

SARI

Annas, Achmad Syaiful. 2012 *Model Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Sejarah di Kelas XI IPS SMA 2 Kudus*. Skripsi. Jurusan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Semarang. Drs. Cahyo Budi Utomo, M.Pd. dan Drs. Abdul Muntholib, M.Hum.

Kata kunci : Pendidikan Karakter, Pembelajaran Sejarah, Perangkat Pembelajaran

Pendidikan karakter merupakan keharusan yang harus diterapkan melihat kondisi disintegrasi bangsa kita yang semakin merebak, membuat harus segera dilakukan langkah preventif sejak dini, terutama dilingkungan sekolah. Sebagaimana yang dianjurkan oleh pemerintah, dalam hal ini Kementerian Pendidikan Nasional mengenai Pengelolaan Pendidikan Karakter. Pemerintah mengharapkan lingkungan sekolah sebagai bagian terpenting dalam pendidikan karakter. Pada bagian proses pembelajaran diharapkan dapat terlaksana sebaik mungkin untuk menjadi garda terdepan dalam pendidikan karakter.

Pada kenyataannya, implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran masih terdapat banyak kebingungan bagi para guru. Sebagaimana yang terjadi dari hasil observasi peneliti di SMA 2 Kudus, bahwa belum ada contoh yang memadai untuk memahami bagaimana mengimplementasi pendidikan karakter secara baik. Maka berpijak dari hal tersebut peneliti mencoba mengembangkan model implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran sejarah di Kelas XI IPS SMA 2 Kudus. Yang diharapkan hasil pengembangan ini nantinya dapat menjadi contoh yang tepat dan dinamis bagi model implementasi pendidikan karakter.

Model implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran sejarah di kelas XI IPS SMA 2 Kudus, peneliti fokuskan pada pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran, modul, dan evaluasi. Pada RPP pengembangan dilakukan pada mensistematisasikan karakter yang ingin dicapai dengan proses pelaksanaan pembelajaran yang direncanakan. Pada modul, pengembangannya dilakukan pada perluasan materi dengan pemakaian bahasa yang lebih interaktif, serta pemberian panduan refleksi agar siswa dapat memahami cara mengambil makna dari peristiwa sejarah. Terakhir pada evaluasi, yakni pengembangan pada penambahan bentuk soal afektif tertulis sebagai bentuk baru dalam mengukur pemahaman siswa terhadap kandungan nilai-nilai karakter dalam pembelajaran sejarah.

Penelitian pengembangan ini menghasilkan (1) hasil uji coba produk menunjukkan nilai baik dalam rancangan awal model implementasi pendidikan karakter. (2) hasil tes kogniti menunjukkan peningkatan yang signifikan, dan nilai afektif tercatat rata-rata baik. (3) Hasil keterterapan model juga menunjukkan nilai sangat baik. (4) Serta efektifitas model implementasi baru menunjukkan nilai lebih tinggi (81.50% > 56.00%). Sehingga secara keseluruhan hasil penilaian untuk pengembangan model implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran sejarah di kelas IX IPS SMA 2 Kudus efektif di implementasikan.